

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan sejumlah data yang tepat dan dapat dipercaya guna mengetahui pengaruh antara Manajemen laba (*discretionary accruals*) dan GCG (komposisi komisaris independen) dengan kinerja perusahaan (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI.

#### **B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini berlangsung kurang lebih selama tiga bulan, terhitung sejak bulan Februari 2013. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2010-2011.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>73</sup>. Oleh sebab itu dalam penelitian metode penelitian sangat penting sekali dalam

---

<sup>73</sup> Sugiyono *metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 2

membantu penyusunan data secara ilmiah agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode ini adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2012:85). Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni ingin mengetahui hubungan antara variabel *independen* (manajemen laba) dan (GCG) yang diberi simbol  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variabel terikat (Kinerja Perusahaan) yang diberi simbol Y. Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20 untuk mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.

#### **D. Populasi dan Sampling**

Data merupakan *cross section* yang diperoleh dari penelitian ini adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu, yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti<sup>74</sup>. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi yang digunakan adalah 131 seluruh perusahaan manufaktur yang pada tahun 2010-2011, sedangkan populasi terjangkau adalah perusahaan manufaktur yang dihitung dengan metode *purposive sampling*, dengan ketentuan tertentu, yaitu:

---

<sup>74</sup> Ibid

**Tabel 3.1**  
**Hasil Seleksi Tabel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
a. Perusahaan Manufaktur ( <i>go public</i> ) yang terdaftar pada BEI pada periode 2010-2011.	131
b. Tidak menggunakan kurs rupiah.	(11)
c. Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan yang telah diaudit.	(0)
d. Perusahaan yang tidak memiliki tahun buku yang berakhir 31 Desember.	(5)
e. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian (financial distress) selama periode penelitian	(24)
f. Perusahaan yang tidak mencantumkan data yang dibutuhkan oleh peneliti secara lengkap. (tidak mencantumkan komposisi komisaris independen)	(27)
<b>Total Perusahaan</b>	<b>64</b>

Sumber : Daftar perusahaan yang terdaftar pada BEI

Populasi terjangkau yang terpilih adalah sebanyak 64 perusahaan. Setelah menggunakan uji outlier, Zscore menunjukkan terdapat 9 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria, yaitu yang memiliki nilai Zscore lebih dari 3, jika ada maka data tersebut adalah outlier<sup>75</sup>, maka sampel yang didapat adalah sebanyak 55 perusahaan.

<sup>75</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, h. 43

## E. **Tehnik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain dan yang akan digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut.

Penelitian ini yang mana terdiri dari variabel independen dan variabel dependen dapat didefinisikan sebagai berikut :

### 1. **Manajemen Laba ( $X_1$ )**

#### a. **Definisi Konseptual**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi dan menjelaskan variabel lain. Manajemen Laba ( $X_1$ ) merupakan upaya yang dilakukan oleh manajemen dalam mengintervensi informasi yang terdapat pada laporan keuangan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja perusahaan.

#### b. **Definisi Operasional**

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan untuk menghitung manajemen laba ( $X_1$ ) dengan persamaan *Modified Jones Model* oleh Dechow, Sloan, dan Sweeney dalam Yulianti (2005) dapat dituliskan :

$$\mathbf{TACc_t} = \mathbf{Labat - CFO_t}$$

$$\mathbf{TACc_t} = \mathbf{NDA + DA}$$

$$\mathbf{NDA} = \mathbf{\alpha + \beta_1 (\Delta Sales_{it} - \Delta AR_{it}) + \beta_2 PPE_{it}}$$

$$TACC_{it} = \alpha + \beta_1 (\Delta Sales_{it} - \Delta AR_{it}) + \beta_2 PPE_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

$TACC_{it}$  : Total akrual perusahaan i pada periode t

$\Delta Sales_{it}$  : Perubahan *sales revenue* perusahaan i tahun t dengan tahun t-1

$\Delta AR_{it}$  : Perubahan *account receivables* perusahaan i tahun t dengan tahun t-1

$PPE_{it}$  : Gross property plant equipment perusahaan i tahun t

$\alpha, \beta_1, \beta_2$  : Estimasi non discretionary accruals

$\varepsilon_{it}$  : Error term

Semua variabel diukur dalam skala Total Asset tahun t-1.

Besarnya DA ditunjukkan oleh error term.

## 2. Komisaris Independen ( $X_2$ )

### a. Definisi Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian terhadap mekanisme *Corporate Governance* yang berfokus pada struktur perusahaan yaitu dewan komisaris independen. Karena komisaris merupakan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi monitoring agar tercipta perusahaan yang dapat mengimplementasikan *good corporate governance*, (Ujiyantho dan Pramuka)<sup>76</sup>.

---

<sup>76</sup> Ujiyantho *et.al.*, *Loc.cit.*

### **b. Definisi Operasional**

Pada variabel ini diukur dengan menggunakan jumlah komposisi dewan komisaris independen ( $X_3$ ) dengan ketentuan bahwa jumlah komisaris independen sekurang-kurangnya 30% dari seluruh jumlah anggota komisaris.

$\Sigma$  Komisaris Independen

## **3. Kinerja Perusahaan (Y)**

### **a. Definisi Konseptual**

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini variabel kinerja perusahaan (Y) merupakan suatu gambaran mengenai sejauh mana keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan organisasi hal ini digunakan untuk mengetahui tingkatan pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan pencapaian tujuan yang disepakati bersama.

Ciaran Walsh menyebutkan bahwa rasio ini dinilai yang paling penting dalam bisnis keuangan. Rasio ini mengukur pengembalian absolut yang disampaikan kepada pemegang saham. Perhitungan ini menghasilkan harga saham yang tinggi dan membuatnya mudah untuk menarik minat investor. Semua ini mengarah pada nilai yang tinggi dan kekayaan perusahaan. Pada tingkat usaha perorangan laba atas ekuitas akan tetap di tempat kerangka kerja keuangan untuk

tumbuh kembang perusahaan. Pada tingkat dari total ekonomi, ROE mendorong investasi industri pada pertumbuhan produk bruto, pekerjaan, pajak masuk pemerintah, dan sebagainya. Oleh karena itu, fitur ini penting bagi ekonomi pasar modern secara keseluruhan.<sup>77</sup>

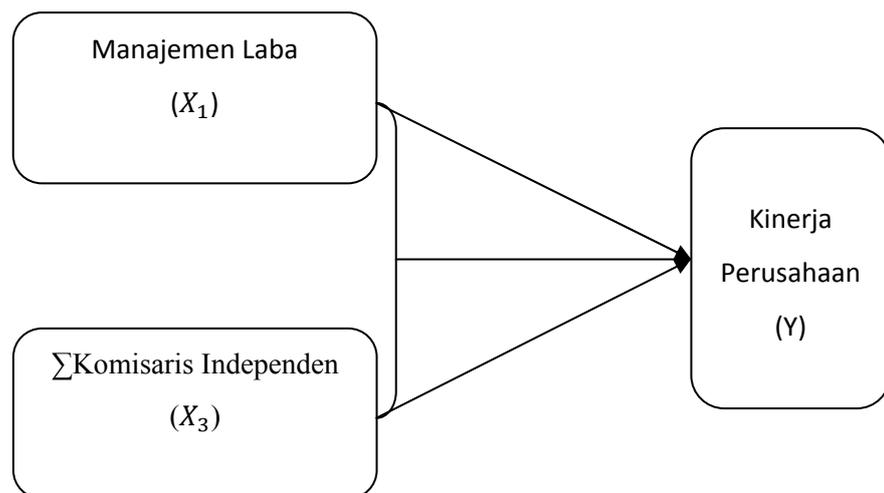
#### b. Definisi Operasional

Kinerja perusahaan ini diukur dengan menggunakan *ratio on equity* yang merupakan salah satu pengukuran profitabilitas perusahaan yang menunjukkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dari modal yang diinvestasikan pemegang saham.

ROE dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas saham biasa.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### F. Teknik Analisa Data



<sup>77</sup> Ciaran Walsh, *Key Management Ratio*, Edisi 3, (Inggris:Prentice Hall,2002) h. 62

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik (*normality*, *multicollinearity*, *autocorrelation* dan *heterokedastisitas*). Pengujian Hipotesis pengaruh mekanisme *corporate governance* dan manajemen laba terhadap kinerja perusahaan, sehingga menimbulkan hipotesis (H1, H2, dan H3) digunakan uji F dan uji T.

### 1. Persamaan Regresi

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{Earn\_Man} + \beta_2 \text{Koms\_Ind} + \varepsilon$$

Keterangan:

**Y** = Variabel dependen atau variabel terikat (ROE)

**$\alpha$**  = Konstanta

**$\beta$**  = Koefisien persamaan regresi masing-masing variabel

**Earn\_Man** = Variabel independen (manajemen laba)

**Koms\_Ind** = Variabel independen Komite Independen

**$\varepsilon$**  = Standar Error

### 2. Uji Persyaratan Analisis (Asumsi Klasik)

Asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi asumsi dasar. Hal ini digunakan untuk menghindari estimasi yang bias.<sup>78</sup> Pengujian yang dilakukan untuk penelitian ini adalah uji

---

<sup>78</sup> Bukhori, Raharja, *op.cit.* h. 5

normalitas, uji multikolonieritas, uji autokolerasi dan uji heterokedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Ada tiga cara untuk mengetahui uji normalitas ini, yaitu dengan analisa grafik, Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan  $\alpha = 0.05$  dan dengan menghitung nilai *skewness* dan *kurtosis*. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal dengan signifikan diatas 5%. Pada pengujian ini menggunakan hasil perhitungan nilai dari *skewness* dan *kurtosis*. Hal ini dikarenakan pengujian dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual terlihat normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya.<sup>79</sup>

#### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) (Ghozali, 2011:105) serta untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolonieritas, yaitu apakah terdapat hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel ini tidak ortogonal yang nilain korelasi antar sesama variabel

---

<sup>79</sup> Imam Ghozali, *Loc. Cit.*

independen adalah nol. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya :

1. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ )
2. Menganalisa matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi  $> 0.90$ , maka diindikasikan terdapat multikolonieritas.
3. Dengan melihat nilai tolerance dan nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Jika nilai tolerance  $\geq 0.10$  dan VIF  $\leq 10$  maka diindikasikan tidak terdapat multikolonieritas.

### c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Pada data cross section, masalah autokolerasi relatif jarang terjadi (Ghozali 2011:110). Ada beberapa cara untuk dapat mengetahui autokolerasi, yaitu:

1. Uji Larlange Multiplier yang digunakan untuk sampel besar diatas 100 observasi
2. Uji Durbin-Wattson yang digunakan untuk autokolerasi tingkat satu.

$H_0$  : Tidak ada autokolerasi ( $r = 0$ )

$H_A$  : Terdapat autokolerasi ( $r \neq 0$ )

Dengan ketentuan pengambilan keputusanya, yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Pengambilan Keputusan Autokolerasi**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokolerasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokolerasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada kolerasi	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - du$
Tdk ada autokolerasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : (Ghozali 2011,111)

#### **d. Uji Heterokedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan. Kita dapat melihatnya dari grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Dasar membentuk pola tertentu atau teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya apabila titik-titik yang ada menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji Keberartian Koefisien Korelasi secara bersama-sama (Uji F)**

Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$ , secara bersama-sama terhadap variabel Y itu dapat digeneralisasi atau tidak, maka harus diuji signifikansinya. Selain untuk mengetahui ketepatan suatu model regresi, uji F juga digunakan untuk mengetahui

pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $Sig. < 0,05$ ), maka hipotesis diterima.
- Jika  $F_{hitung} \leq$  dari  $F_{tabel}$  atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ( $Sig. > 0,05$ ), maka hipotesa ditolak.

#### **b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi secara parsial (Uji t)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ) dan menganggap variabel dependen yang lain konstan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan).
- Jika nilai probabilitas signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

#### **c. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel terikat/*dependen* ( $Y$ ) ditentukan oleh variabel-variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) digunakan uji determinasi yang dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square*.